

# **PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Klinik Dokter Fajar Nugraha adalah salah satu klinik rawat jalan yang berlokasi di Jl. Cikabuy Tengah No. 25, Sangkanhurip, Kec. Katapang, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Jenis pelayanan yang tersedia pada Klinik Dokter Fajar Nugraha yaitu poliklinik spesialis anak, poliklinik spesialis THT dan poliklinik umum. Klinik Dokter Fajar Nugraha saat ini hanya melayani pasien rawat jalan. Sesuai dengan visi misi Klinik Dokter Fajar Nugraha selalu memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan berkualitas.

Salah satu layanan yang diberikan oleh pihak klinik yaitu layanan penyediaan obat. Dalam melakukan pemesanan obat kepada supplier, awalnya pihak klinik melakukannya satu kali dalam seminggu, atau ketika didapati stok obat yang diperlukan telah habis, proses pemesanan obat dimulai dengan Apoteker melakukan pengecekan stok obat untuk mengetahui obat apa saja yang harus dipesan, kemudian diserahkan kepada direktur klinik untuk dipesan kepada supplier. Akibat sering terjadi kehabisan stok obat direktur klinik harus melakukan pemesanan diluar jadwal yang telah ditetapkan, hal itu berdampak pada biaya pemesanan yang dikenakan pada setiap pemesanan, hal tersebut terjadi karena Klinik Dokter Fajar Nugraha belum menentukan stok obat yang harus tersedia sebelum dilakukan pemesanan kembali, dan jumlah pemesanan yang tidak optimal. Pada saat yang bersamaan permintaan obat oleh pasien melebihi jumlah ketersediaan obat, akibatnya direktur klinik harus segera memesan obat yang kosong kepada supplier dan obat yang dipesan akan dikirimkan pada hari berikutnya.

Kekurangan stok obat sering kali terjadi pada Klinik Dokter Fajar Nugraha, Sebagai contoh, pada tanggal 15 januari 2023 stok obat amlodipine 10 mg tersisa hanya 3 box tetapi direktur klinik belum melakukan pemesanan untuk obat tersebut, ternyata pada hari berikutnya permintaan untuk obat tersebut adalah 4 box, Contoh lainnya terjadi pada tanggal 11 maret 2023

terjadi permintaan obat fasidol forte syr sebanyak 6 fls, tetapi pihak klinik hanya tersedia 4 fls dan belum dilakukan pemesanan kembali, hal yang sama terjadi pada tanggal 25 maret 2023 terjadi permintaan obat triyanta syr sebanyak 4 fls tetapi pihak klinik hanya tersisa 2 fls.

Proses pengadaan obat yang dilakukan pihak klinik bisa dikatakan belum optimal, dikarenakan masih terjadi kekurangan bahkan kekosongan stok obat pada saat pasien membutuhkan obat tersebut. Oleh karena itu , dapat dilakukan perhitungan *Reorder Point* (ROP) dalam menentukan batas atau jumlah banyaknya obat dalam persediaan untuk melakukan pemesanan kembali dan melakukan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk menentukan jumlah pengadaan optimal. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Klinik Dokter Fajar Nugraha yang telah dijelaskan, maka dibutuhkan sebuah “SISTEM PENENTUAN PENGADAAN OBAT MENGGUNAKAN METODE *REORDER POINT* DI KLINIK DOKTER FAJAR NUGRAHA”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang terjadi di Klinik Dokter Fajar Nugraha adalah sebagai berikut :

1. Apoteker mengalami kesulitan dalam memonitoring stok obat sehingga terjadi kehabisan obat.
2. Apoteker kesulitan menentukan jumlah optimal pengadaan obat.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini yaitu merancang Sistem Penentuan Pengadaan Obat Di Klinik Dokter Fajar Nugraha, sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu apoteker dalam melakukan monitoring obat sehingga tidak terjadi kehabisan stok obat.
2. Membantu apoteker menentukan jumlah optimal obat yang harus dipesan.

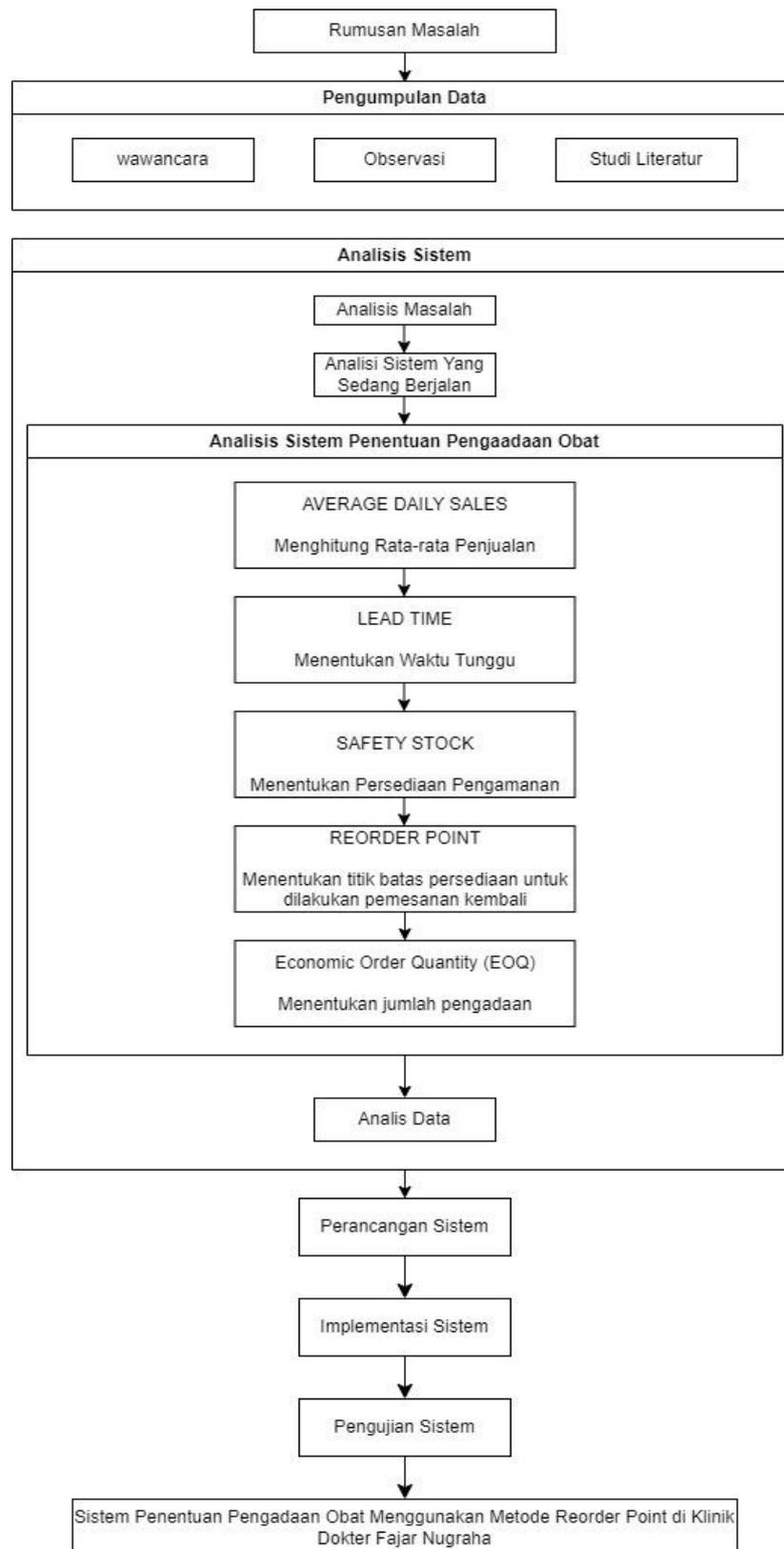
#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini terdapat Batasan-batasan masalah agar pembahasan lebih terfokus pada maksud dan tujuan yang telah dijelaskan dan menghindari meluasnya ruang lingkup penelitian. Batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data yang diolah untuk sistem yang akan dibangun adalah data obat, data stok obat, data obat masuk, data obat keluar, data pengadaan obat.
2. Sistem yang dibangun meliputi proses pendataan masuk dan keluar, jumlah stok obat dan pengadaan obat.
3. Sistem yang digunakan berbasis website.
4. Output yang dihasilkan pada sistem ini adalah informasi ketersediaan obat, informasi pemasukan obat, informasi pengeluaran obat, informasi pengadaan obat.
5. Sistem tidak melakukan penentuan supplier.
6. Sistem yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman MySQL dan DBMS yang digunakan ialah MySQL.
7. Penentuan jumlah stok obat menggunakan metode *Safety Stock*.
8. Metode pengadaan obat menggunakan metode *Reorder Point*.
9. Penentuan jumlah pengadaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan objek yang diteliti dengan apa adanya yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

Berikut merupakan penjelasan dari setiap tahapan metodologi penelitian yang terdapat pada Gambar 1.1

### 1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah langkah pertama di dalam metodologi penelitian. Merumuskan masalah yang terjadi ditempat penelitian dengan menggali lebih dalam permasalahan yang ada.

### 2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara langsung dengan pihak Klinik Dokter Fajar Nugraha dalam hal ini pihak Apoteker.

#### b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil. Dalam hal ini observasi dilakukan di Klinik Dokter Fajar Nugraha.

#### c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari mengenai sistem penentuan jumlah dan waktu pengadaan melalui buku referensi, jurnal, paper, *e-book* dan bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Analisis Sistem

Tahapan pada analisis adalah sebagai berikut :

#### a) Analisis Masalah

Analisis masalah yang ada berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya.

#### b) Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Menganalisis sistem yang sedang berjalan di lingkungan Klinik Dokter Fajar Nugraha.

c) Model Analisa Menggunakan sistem *Reorder Point*.

Model Analisa Menggunakan sistem *Reorder Point* adalah kontrol inventaris yang membantu bisnis mempertahankan tingkat inventaris yang sesuai dan menghindari kekurangan persediaan.

4. Perancangan Sistem

Tahapan perancangan sistem adalah tahapan untuk melakukan desain pembuatan program, struktur data, arsitektur perangkat lunak, dan representasi antarmuka.

5. Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi sistem ini merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses perancangan sistem selesai. Proses yang terjadi pada tahapan ini ialah mengimplementasikan hasil analisis dan perancangan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan untuk penggunaan basis data menggunakan MySQL.

6. Pengujian Sistem

Pada tahapan ini merupakan tahapan akhir dalam penelitian ini, setelah melakukan proses rumusan masalah hingga pengujian sistem. Pada tahapan ini dilihat apakah sistem pengelolaan pengetahuan ini telah dibangun sesuai dengan latar belakang masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

### **1.6 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala apotek Klinik Dokter Fajar Nugraha. Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen seperti, daftar nama obat, jumlah stok obat, jumlah pengeluaran obat, jumlah pembelian obat.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan penulisan ini adalah sebagai berikut

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan membahas mengenai tentang profil Klinik Dokter Fajar Nugraha, visi dan misi, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan. Landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta tinjauan dari penelitian lain dijadikan landasan untuk melakukan penelitian ini.

## **BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab ini berisi analisis dalam proses pembangunan sistem yaitu, gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis kebutuhan non fungsional dan analisis kebutuhan fungsional. Perancangan berisi mengenai perancangan antarmuka, perancangan struktur menu, dan jaringan semantik.

## **BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dari sistem yang akan dibangun. Implementasi dilakukan berdasarkan analisis dan perancangan sistem yang sudah dilakukan, setelah itu dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibangun.

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan mengenai permasalahan yang dibahas berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.